

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Design Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat deskriptif untuk mendeskripsikan gambaran *personal hygiene* tentang *genital care* di mahasiswi yang tinggal di asrama Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswi yang tinggal di asrama UMY sebanyak 201 orang.

2. Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Peneliti menggunakan metode Arikunto (2010) bahwa jumlah sampel adalah 10% - 15% atau 20% - 25% dari total populasi pada penelitian ini didapatkan 50 mahasiswi. Peneliti membatasi dan menentukan beberapa kriteria inklusi dalam penelitian ini sebagai berikut :

- a. Mahasiswi UMY yang bersedia untuk diteliti dengan menandatangani *inform consent*
- b. Mahasiswi yang berusia antara 18 – 21 tahun
- c. Bertempat tinggal di asrama UMY

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di asrama UMY pada bulan Februari – Maret 2015.

D. Variabel Penelitian

Penelitian ini terdiri 1 variabel yakni gambaran *personal hygiene* tentang *genital care* pada mahasiswa yang bertempat tinggal di asrama UMY.

E. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional Penelitian

Variabel	Definisi	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Gambaran <i>personal hygiene</i> tentang <i>genital care</i>	seluruh tindakan kebersihan diri yang dilakukan manusia dalam menjaga kesehatan organ kewanitaannya yang meliputi perilaku <i>personal hygiene</i> pembersihan setelah buang air, pemilihan celana dalam, selama masa menstruasi dan perawatan tambahan.	Kuesioner	Perilaku baik = 76% - 100% Perilaku cukup baik = 56% - 75% Perilaku kurang baik = ≤ 55%	Ordinal

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner yang mengukur perilaku *personal hygiene* tentang *genital care* mahasiswa di asrama sebanyak 10 butir.

Tabel 3.2 Instrumen Penelitian

Topik Pernyataan	Jumlah butir	
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Pembersihan setelah buang air	1, 2, 9	-
Pemilihan celana dalam	4, 5	3
Selama masa menstruasi	6, 7	-
Perawatan tambahan	10	8

Pertanyaan kuesioner bersifat *favorable* dan *unfavorable* yang diukur dengan menggunakan skala *Likert*. Pertanyaan kuesioner yang bersifat *favorable* dengan penilaian sbb; yaitu 4 = selalu, 3 = sering, 2 = kadang-kadang dan 1 = tidak pernah. Sedangkan untuk pertanyaan *unfavorable* penilaiannya terbalik menjadi 4 = tidak pernah, 3 = kadang-kadang, 2 = sering dan 1 = selalu. Perincian pertanyaan adalah sebagai berikut : 10 item pertanyaan dengan topik pembersihan setelah buang air (3 item), topik pemilihan celana dalam (3 item), topik selama masa menstruasi (2 item) dan topik perawatan tambahan (2 item). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner dengan pernyataan tertutup dengan jawaban yang telah disediakan oleh peneliti. Instrumen penelitian ini

mengambil kuesioner sebelumnya dari Fidyawati (2008) yang telah dimodifikasi oleh peneliti.

G. Cara Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan setelah mendapatkan kelayakan uji etik dan surat persetujuan melaksanakan penelitian di asrama Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Langkah selanjutnya yakni dengan membagikan kuesioner kepada mahasiswi yang tinggal di asrama UMY sesuai dengan kriteria inklusi penelitian.

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Alat ukur instrumen harus dapat mengukur dengan akurat dan benar suatu penelitian sehingga perlu dilakukan uji coba instrumen penelitian. Pada penelitian ini menggunakan kuesioner yang sudah dilakukan uji validitas menggunakan rumus korelasi *Pearson Product Moment* yang dilakukan pada 38 orang mahasiswi di asrama Stikes Ahmad Yani Yogyakarta dan PUTM putri Yogyakarta. Hasil dari uji validitas yang memiliki nilai signifikan $\leq 0,05$ menyatakan bahwa terdapat 9 nomer dari pernyataan kuesioner yang tidak valid sehingga nomer tersebut dihilangkan.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Alpha Cronbach* (α), dalam uji reliabilitas nilai r hasil adalah α . Jika r $\alpha > r$ tabel maka pernyataan tersebut reliabel karena suatu intrumen disebut

reliabel jika memenuhi syarat nilai *Alpha Cronbach* (α) > 0,50 (Azwar, 2008). Uji reliabilitas dari kuesioner yang telah dimodifikasi dilakukan di mahasiswi Stikes Ahad Yani dan PUTM putri Yogyakarta didapatkan nilai *alpha* 0, 554 yang berarti alat ukur dinyatakan *reliable*.

I. Analisis Data

Dalam melakukan analisis data, perlu dilakukan perubahan bentuk data terlebih dahulu menjadi informasi yang akan diolah dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. *Editing*

Data yang telah terkumpul akan dilakukan proses seleksi dan peninjauan kembali akan keaslian dari data responden agar tidak terjadi bias penelitian

2. *Coding*

Merupakan langkah pemberian kode numerik atau angka yang akan dibagi menjadi beberapa kategori. Pemberian kode ini penting dalam penelitian karena analisis data penelitian menggunakan program komputer sehingga perlu dilakukan *coding* untuk mempermudah melakukan analisa data.

3. *Entry data*

Adalah proses memasukkan data yang telah dikumpulkan ke dalam program komputer untuk di proses lebih lanjut seperti membuat distribusi frekuensi sederhana maupun tabel kontigensi.

4. Melakukan teknik analisis

Teknis analisis data disesuaikan dengan jenis penelitian ini yakni penelitian deskriptif. Analisis deskriptif bertujuan untuk meringkas dan memperlihatkan data agar menarik dan lebih mudah dipahami. Bentuk analisis data deskriptif yang dipilih peneliti adalah jenis rata hitung (*Mean*) dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{x}{n} \times 100 \%$$

Dimana : P = Prosentase (%)

X = jumlah skor responden

n = jumlah skor maksimal

kemudian hasilnya dimasukkan ke dalam penilaian perilaku menurut Arikunto (2006) :

Perilaku baik : skor 76 – 100 %

Perilaku cukup : skor 60 – 75%

Perilaku kurang : skor < 60 %

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis univariat dengan metode mean atau nilai rata-rata ($X = \sum \frac{x}{n}$) yang dilakukan pada variabel tunggal dari hasil penelitian dan dianalisis untuk mengetahui distribusi dan persentasi dari variabel penelitian. Tujuan analisis ini adalah untuk menjelaskan tentang karakteristik dari variabel yang diteliti sehingga data dapat menjadi suatu informasi yang beragam.

J. Etika Penelitian

Sebelum melakukan penelitian terlebih dahulu melakukan uji etik di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Peneliti juga harus memperhatikan etika penelitian sebagai berikut :

1. Inform consent

Inform consent atau lembar persetujuan yang diberikan sebelum dilakukan penelitian untuk mendapatkan legalitas pengambilan data dari responden serta untuk menghormati hak responden sebagai manusia. *Inform consent* bertujuan untuk memberikan gambaran penelitian, teknis pelaksanaan hingga dampak yang mungkin akan timbul dari penelitian ini.

2. Anonimity

Peneliti harus merahasiakan nama responden yang akan diteliti dan menggantinya dengan kode nama pada pada lembar pengumpulan data atau pada hasil penelitian yang akan dipublikasikan.

3. Confidentiality

Merupakan salah satu etika keperawatan dalam menjamin kerahasiaan identitas responden dalam hasil penelitian, baik yang bersifat tekstual maupun masalah lainnya. Seluruh informasi dirahasiakan oleh peneliti dan akan menampilkan kelompok data tertentu yang dibutuhkan untuk disajikan dalam laporan hasil dan sebagainya.